

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

Pada bagian ini akan diuraikan secara deskriptif mengenai penyebaran data latar belakang responden yang terdiri dari berbagai perbedaan identitas. Adapun yang pertama adalah penyebaran data berdasarkan jenis kelamin responden yakni sebagai berikut :

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk melihat keadaan responden jika dilihat dari jenis kelamin dapat dilihat pada tabel V.1 berikut ini:

Tabel V.1 : Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	
		Orang	Persentase (%)
1	Laki-laki	60	100,0
2	Perempuan	0	0,00
Jumlah		60	100,0

Sumber: Data Olahan Tahun 2019.

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 60 orang atau sebesar 100,0 %, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karyawan PT. Sinar Perdana Caraka Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir semuanya berjenis kelamin laki-laki.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Umur

Kemudian untuk melihat deskripsi responden berdasarkan tingkat umur dapat dilihat pada tabel V.2 berikut ini :

Tabel V.2 : Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Umur

No	Usia Responden (Tahun)	Frekuensi	
		Orang	Persentase (%)
	17 – 20	6	10,0
	21 – 30	17	28,3
	31 – 40	29	48,3
	41 – 50	8	13,4
	> 51	0	0,00
	Jumlah	60	100,0

Sumber: Data Olahan Tahun 2019.

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa karyawan pada PT. Sinar Perdana Caraka (SPC) Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir paling banyak antara 31 – 40 tahun. Hal ini dapat dilihat dari tabel di atas dimana sebanyak 29 orang atau sebesar 48,3 % responden berusia antara 31 – 40 tahun.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Selanjutnya untuk melihat tingkat pendidikan terakhir responden, dapat dilihat pada tabel V.3 berikut ini :

Tabel V.3 : Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	
		Orang	Persentase (%)
	SMP	14	23,3
	SMA	43	71,7
	S1	3	5,0
	Jumlah	60	100,0

Sumber: Data Olahan Tahun 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pendidikan karyawan pada PT. Sinar Perdana Caraka (SPC) Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir paling banyak SMA sederajat. Hal ini dapat dilihat dari tabel di atas dimana sebanyak 43 orang atau sebesar 71,7 % responden memiliki tingkat pendidikan SMA sederajat.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Kemudian untuk melihat deskripsi responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel V.4 berikut ini :

Tabel V.4 : Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja (Tahun)	Frekuensi	
		Orang	Persentase (%)
1	1 – 2	8	13,3
2	3 – 4	36	60,0
3	> 5	16	26,7
Jumlah		60	100,0

Sumber: Data Olahan Tahun 2019.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa karyawan pada PT. Sinar Perdana Caraka (SPC) Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir memiliki masa kerja paling banyak antara 3 – 4 tahun. Hal ini dapat dilihat dari tabel di atas dimana sebanyak 36 orang atau sebesar 60,0 % responden memiliki masa kerja antara 3 – 4 tahun.

B. Deskripsi Variabel

Pada bagian ini akan menguraikan bagaimana kecenderungan tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian, dimana penilaian akan didasarkan pada nilai persentase terbesar.

1. Variabel Kinerja (Y)

Adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu. kinerja adalah hasil kerja seseorang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang karyawan (pegawai) dalam kemampuan melaksanakan tugas tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh atasan kepadanya, selain itu kinerja jug dapat diartikan sebagai suatu hasil dan usaha seseorang yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam perbuatan dalam situasi tertentu.

Untuk melihat rekapitulasi jawaban responden tentang variabel kinerja karyawan dapat di lihat pada tabel V.5 berikut ini:

Tabel V.5 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					JLH
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Kualitas kerja saya sesuai dengan harapan perusahaan	55	5	0	0	0	60
		91.7%	8.3%	0.0%	0.0%	0.0%	100%
	Produktivitas kerja saya sesuai dengan target perusahaan	49	11	0	0	0	60
		81.7%	18.3%	0.0%	0.0%	0.0%	100%
	Saya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik dalam bekerja	60	0	0	0	0	60
		100.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100%
	Saya selalu bisa diandalkan dalam menyelesaikan pekerjaan	24	36	0	0	0	60
		40.0%	60.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100%
	Saya selalu hadir tepat waktu dalam bekerja	60	0	0	0	0	60
		100.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100%
	Saya selalu bersikap mandiri dalam menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi	22	24	14	0	0	60
		36.7%	40.0%	23.3%	0.0%	0.0%	100%
Jumlah		270	76	14	0	0	360
Rata-rata		45	13	2	0	0	60
Persentase		75.0%	21.1%	3.9%	0.0%	0.0%	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa sebanyak 45 orang atau sebesar 75,0 % responden menyatakan sangat setuju , kemudian sebanyak 13 orang atau sebesar 21,1 % responden menyatakan setuju dan sebanyak 2 orang atau sebesar 3,9 % responden menyatakan kurang setuju. Hal ini menjelaskan kinerja karyawan sudah baik dilihat dari kualitas kerja sesuai dengan harapan perusahaan, produktivitas sesuai dengan target, memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam bekerja, bisa di andalkan, selalu hadir tepat waktu, dan bersikap mandiri dalam menyelesaikan permasalahan yang di hadapi.

2. Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X₁)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah usaha atau kegiatan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, serta mencegah semua bentuk kecelakaan yang mungkin terjadi. Keselamatan adalah kondisi aman seseorang dalam melakukan pekerjaan. Kondisi aman tersebut bisa berasal dari internal maupun eksternal.

Untuk melihat rekapitulasi jawaban responden tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat di lihat pada tabel V.6 berikut ini:

Tabel V.6 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X₁)

Pernyataan	Alternatif Jawaban					JLH
	SS	S	KS	TS	STS	
Saya menggunakan baju kerja sesuai dengan peraturan perusahaan	26	34	0	0	0	60
	43.3%	56.7%	0.0%	0.0%	0.0%	100%
Saya menggunakan kaca mata pelindung dalam bekerja	12	16	26	6	0	60
	20.0%	26.7%	43.3%	10.0%	0.0%	100%
Saya menggunakan sarung tangan dalam bekerja	24	27	9	0	0	60
	40.0%	45.0%	15.0%	0.0%	0.0%	100%
Setiap karyawan harus menggunakan sepatu kerja sesuai dengan peraturan perusahaan	43	17	0	0	0	60
	71.7%	28.3%	0.0%	0.0%	0.0%	100%
Petunjuk penggunaan alat	26	34	0	0	0	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

keselamatan di perusahaan sudah sangat memadai	43.3%	56.7%	0.0%	0.0%	0.0%	100%
Rambu-rambu tanda bahaya sudah terpasang di setiap lokasi yang beresiko terjadi kecelakaan kerja	24	26	10	0	0	60
	40.0%	43.3%	16.7%	0.0%	0.0%	100%
Manajemen selalu memberikan himbauan secara rutin baik dalam bentuk lisan maupun tulisan terkait dengan program keselamatan kerja	14	15	19	12	0	60
	23.3%	25.0%	31.7%	20.0%	0.0%	100%
Perusahaan memiliki petugas keamanan yang selalu mengawasi karyawan	35	25	0	0	0	60
	58.3%	41.7%	0.0%	0.0%	0.0%	100%
Jumlah	204	194	64	18	0	480
Rata-rata	26	24	8	2	0	60
Persentase	42.5%	40.4%	13.3%	3.8%	0.0%	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebanyak 26 orang atau sebesar 42,5 % responden menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 24 orang atau sebesar 40,4 % responden menyatakan setuju, selanjutnya sebanyak 8 orang atau sebesar 13,3 % responden menyatakan kurang setuju dan sebanyak 2 orang atau sebesar 3,8 % responden menyatakan tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Sinar Perdana Caraka Kecamatan Bantan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir sudah terlaksana dengan baik dilihat dari penggunaan baju kerja, penggunaan kaca mata pelindung, penggunaan sarung tangan, penggunaan sepatu sesuai dengan peraturan perusahaan, petunjuk penggunaan alat keselamatan yang memadai, rambu-rambu bahaya yang terpasang di setiap lokasi, dan perusahaan memiliki petugas keamanan yang selalu mengawasi karyawan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Variabel Disiplin Kerja (X_2)

adalah suatu tata tertib atau peraturan yang dibuat oleh manajemen suatu organisasi, disahkan oleh dewan komisaris atau pemilik modal, disepakati oleh serikat pekerja dan diketahui oleh Dinas Tenaga Kerja seterusnya orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada tata tertib yang ada dengan rasa senang hati sehingga tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban.

Untuk melihat rekapitulasi jawaban responden tentang disiplin kerja dapat di lihat pada tabel V.7 berikut ini:

Tabel V.7: Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Disiplin Kerja (X_2)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					JLH
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Saya selalu masuk kerja tepat waktu	43	17	0	0	0	60
		71.7%	28.3%	0.0%	0.0%	0.0%	100%
2	Saya selalu menggunakan waktu secara efektif dan efisien dalam bekerja	36	24	0	0	0	60
		60.0%	40.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100%
3	Saya tidak pernah mangkir dalam kerja	32	23	5	0	0	60
		53.3%	38.3%	8.3%	0.0%	0.0%	100%
4	Saya selalu mematuhi semua peraturan perusahaan	38	22	0	0	0	60
		63.3%	36.7%	0.0%	0.0%	0.0%	100%
5	Saya berhasil memenuhi target pekerjaan	26	18	10	6	0	60
		43.3%	30.0%	16.7%	10.0%	0.0%	100%
6	Saya selalu membuat laporan kerja harian	54	6	0	0	0	60
		90.0%	10.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100%
Jumlah		229	110	15	6	0	360
Rata-rata		38	18	3	1	0	60
Persentase		63.6%	30.6%	4.2%	1.7%	0.0%	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019.

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa sebanyak 38 orang atau sebesar 63,3 % responden menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 18 orang atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebesar 30,6 % responden menyatakan setuju, selanjutnya sebanyak 3 orang atau sebesar 4,2 % responden menyatakan kurang setuju dan sebanyak 1 orang atau sebesar 1,7 % responden menyatakan tidak setuju. Dapat di simpulkan Disiplin kerja di PT. Sinar Perdana Caraka Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir sudah baik. Dilihat dari karyawan masuk kerja tepat waktu, menggunakan waktu secara efektif dan efisien, tidak pernah mangkir, mematuhi peraturan perusahaan, memenuhi target, dan memmbuat laporan kerja harian.

C Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pernyataan adalah nilai r_{hitung} harus berada > 0.3 . Jika nilai $r_{hitung} < 0.3$, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk melihat hasil uji validitas terhadap masing-masing item pernyataan dalam kuisisioner, dapat dilihat pada tabel berikut:

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V.8 : Rekapitulasi Uji Validitas Kinerja (Y)

no	pernyataan	Corrected Item Total Correlation/	Nilai	Keterangan
1	Kualitas kerja seluruh karyawan sudah baik dan sesuai dengan harapan perusahaan	0.757	0.3	Valid
2	Produktivitas kerja karyawan sesuai dengan target perusahaan	0.885	0.3	Valid
3	Saya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik dalam bekerja	0.543	0.3	Valid
4	Saya selalu bisa diandalkan dalam menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi	0.720	0.3	Valid
5	Saya selalu hadir tepat waktu dan tidak pernah mangkir dalam bekerja	0.736	0.3	Valid
6	Saya selalu bersikap mandiri dalam menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi	0.892	0.3	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS Tahun 2019.

Berdasarkan Tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai r_{hitung} untuk masing-masing item pernyataan berada di atas 0,3. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel dinyatakan valid dan layak untuk diuji lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V.9 : Rekapitulasi Uji Validitas Keselamatan Dan Kesehatan kerja (X1)

no	pernyataan	Corrected Item Total Correlation/ r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	Saya wajib menggunakan baju kerja sesuai dengan peraturan perusahaan	0.582	0.3	Valid
2	Saya menggunakan kaca mata pelindung dalam bekerja	0.549	0.3	Valid
3	Semua karyawan menggunakan sarung tangan dalam bekerja	0.521	0.3	Valid
4	Saya harus menggunakan sepatu kerja sesuai dengan peraturan perusahaan	0.350	0.3	Valid
5	Petunjuk penggunaan alat keselamatan di perusahaan sudah sangat mamadai	0.486	0.3	Valid
6	Rambu-rambu tanda bahaya sudah terpasang disetiap lokasi yang beresiko terjadi kecelakaan kerja	0.493	0.3	Valid
7	Manajemen selalu memberikan himbauan secara rutin baik dalam bentuk lisan maupun tulisan terkait dengan program keselamatan kerja	0.338	0.3	Valid
8	Perusahaan memiliki petugas keamanan yang selalu mengawasi karyawan jika mengalami musibah kecelakaan kerja	0.573	0.3	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai r_{hitung} untuk masing-masing item pernyataan berada di atas 0,3. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel dinyatakan valid dan layak untuk diuji lebih lanjut.

Tabel V.10 : Rekapitulasi Uji Validitas variable Disiplin (X2)

no	pernyataan	Corrected Item Total Correlation/	Nilai	Keterangan
1	Saya selalu masuk kerja tepat waktu	0.515	0.3	Valid
2	Saya selalu menggunakan waktu secara efektif dan efisien dalam bekerja	0.752	0.3	Valid
3	Saya tidak pernah mangkir dalam masuk kerja	0.832	0.3	Valid
4	Saya selalu mematuhi semua peraturan perusahaan	0.747	0.3	Valid
5	saya yang berhasil memenuhi target pekerjaan selalu mendapatkan bonus dari perusahaan	0.590	0.3	Valid
6	Saya selalu tepat waktu dalam membuat laporan kerja harian	0.753	0.3	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai r_{hitung} untuk masing-masing item pernyataan berada di atas 0,2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel dinyatakan valid dan layak untuk diuji lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengukur tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Variabel tersebut akan dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpanya memiliki nilai lebih besar 0.6. Sebaliknya, jika koefisien alpa instrumen lebih rendah dari 0.6 maka instrumen tersebut tidak reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Untuk melihat hasil uji reliabilitas terhadap masing-masing variabel, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.11 : Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item dalam kuisioner	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kinerja (Y)	6	0.910	Reliabel
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X ₁)	8	0.742	Reliabel
Disiplin Kerja (X ₂)	6	0.806	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS Tahun 2019.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel berada $> 0,6$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel dalam penelitian berada dalam kategori reliabel.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

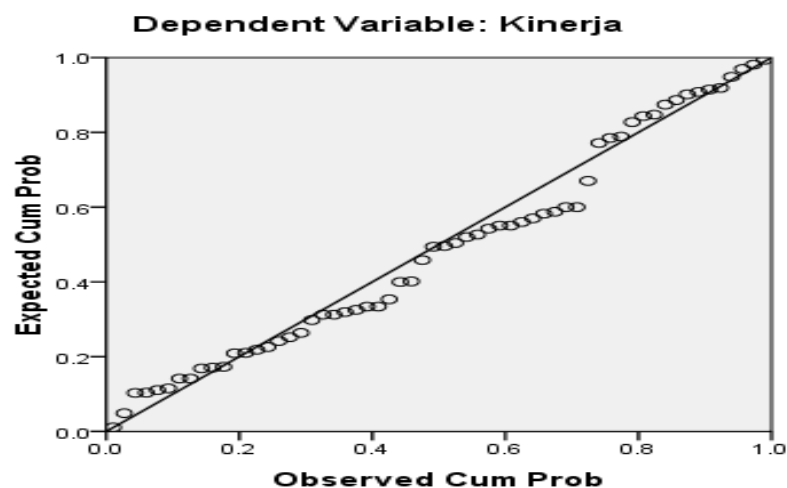
Pengujian ini dilakukan dengan mengamati histogram atas nilai residu dan grafik normal *probabilitas plot*. Deteksi garis diagonal dan mengikuti arah diagonal dari grafik dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika data penyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data penyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk melihat hasil uji normalitas data dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar V.1 : Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gambar V.1 di atas, dapat diketahui bahwa sebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Tujuan utama adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* yang merupakan kebalikan dari toleransi. Bila korelasi kecil artinya menunjukkan nilai VIF akan besar. Bila $VIF > 10$ maka dianggap ada multikolonieritas dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya $VIF < 10$ maka dianggap tidak terdapat *multikolonearitas*.

Untuk melihat hasil uji multikolineritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.12 : Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	.757	3.321
Disiplin Kerja	.453	2.339

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Olahan SPSS Tahun 2019.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebesar 3.321 dan nilai VIF variabel disiplin kerja sebesar 2.339. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari multikolieritas hal ini dikarenakan nilai $VIF < 10$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

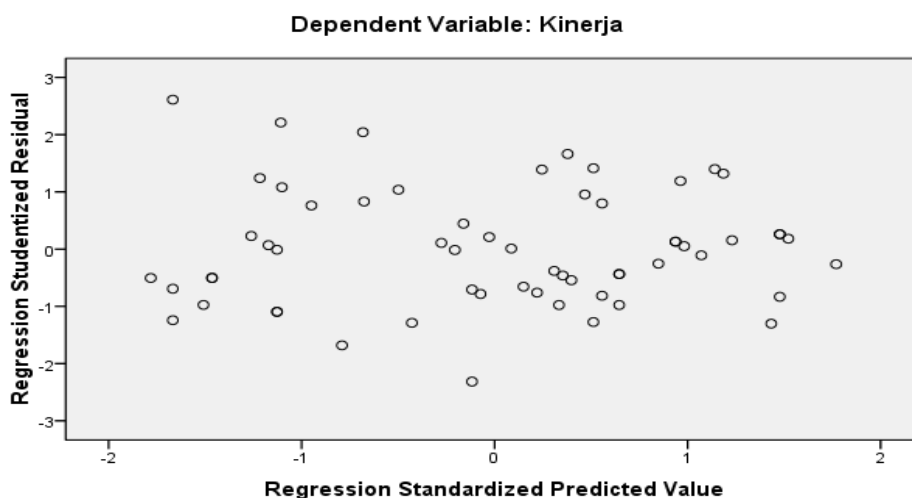
3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian Heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heterokedastisitas*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksikan dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distandarized. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi *heterokedastisitas*.
- Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

Untuk melihat hasil uji heteroskedastisitas data dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar V.2. Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Sumber: Data Olahan SPSS Tahun 2019

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gambar V.2 di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, dan tidak membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar di atas dan di atas angka nol pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari *heteroskedastisitas*.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam *times series* pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t. Jika ada, berarti terdapat Autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan Autokorelasi diuji dengan Durbin Watson dengan rumus sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=n} (e_t - e_{t-1})}{\sum_{t=2}^{t=n} e_t^2}$$

(Ghozali, 2009:46)

Keterangan:

- Jika angka D - W di bawah - 2 berarti terdapat Autokorelasi positif.
- Jika angka D - W diantara - 2 sampai 2 berarti tidak terdapat Autokorelasi.
- Jika D - W di atas 2 berarti terdapat Autokorelasi negatif

Untuk melihat hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V.11 : Uji Autokorelasi

Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 ^a	.757	.749	1.88125	1.139

- a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Olahan SPSS Tahun 2019.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai D-W untuk keempat variabel independen sebesar 1.139. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model penelitian ini. Hal ini dikarenakan nilai D - W diantara - 2 sampai 2 berarti tidak terdapat Autokorelasi.

E. Persamaan Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisa data, menggunakan metode regresi linear berganda. Adapun persamaan regersi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Hasil dari perhitungan untuk analisis regresi dari responden dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.12 : Persamaan Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.984	2.240	
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	.945	.076	.744
	Disiplin Kerja	.454	.091	.490

- a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Olahan SPSS Tahun 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© IAIN

JIN Suska Riau

State Ismail U

Krif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan tabel Uji Regresi Linear Berganda di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.984 + 0.945X_1 + 0.454X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 2.984 menyatakan bahwa jika diasumsikan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1) dan disiplin kerja (X_2) adalah sama dengan nol, maka nilai kinerja karyawan pada PT. Sinar Perdana Caraka Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir adalah sebesar 2.984. Hal ini menunjukkan bahwa apabila keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja (X_2) tetap dan tidak mengalami perubahan, maka nilai nilai kinerja karyawan juga akan tetap.
- b. Koefisien regresi sebesar 0.945 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai / poin pada variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1), maka akan meningkatkan nilai kinerja karyawan pada PT. Sinar Perdana Caraka Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir sebesar 0.945 dengan asumsi besarnya variabel independen lainnya adalah tetap. Hal ini menunjukkan bahwa apabila keselamatan dan kesehatan kerja (K3) lebih ditingkatkan lagi, maka nilai nilai kinerja karyawan juga akan mengalami peningkatan. Sedangkan apabila keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan mengalami penurunan, maka nilai nilai kinerja karyawan juga akan mengalami penurunan.
- c. Koefisien regresi sebesar 0.454 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai / poin pada variabel disiplin kerja (X_2), maka akan meningkatkan

nilai kinerja karyawan pada PT. Sinar Perdana Caraka Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir sebesar 0.454 dengan asumsi besarnya variabel independen lainnya adalah tetap. Hal ini menunjukkan bahwa apabila disiplin kerja (X_2) lebih ditingkatkan lagi, maka nilai nilai kinerja karyawan juga akan mengalami peningkatan. Sedangkan apabila disiplin kerja (X_2) dan mengalami penurunan, maka nilai nilai kinerja karyawan juga akan mengalami penurunan.

F. Uji Hipotesis

1. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji Signifikansi Simultan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Namun sebelum membandingkan nilai F tersebut, harus ditentukan tingkat kepercayaan ($1-\alpha$) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = $n - (k-1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

(1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka :

- H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
- H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

(2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka :

- H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
- H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.14 : Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	628.871	2	314.435	38.846	.000 ^a
	Residual	201.729	57	3.539		
	Total	830.600	59			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Sumber: Data Olahan SPSS Tahun 2019.

Berdasarkan Tabel V 5.1 di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 38.846 dengan signifikan Sig sebesar 0.000 dan diperoleh F_{table} statistik sebesar 3.16. Dengan demikian diketahui $F_{hitung} (38.846) > F_{table} 3.16$ dengan Sig 0.000 < 0.05

Artinya menunjukkan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1) dan disiplin kerja (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. H_a diterima dan H_0 ditolak. pada PT. Sinar Perdana Caraka Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

2. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji Secara Parsial (Uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X_1 dan X_2 terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95 %, dimana tingkat signifikansi sebesar 5 % dan *degree of freedom* (df) = $n - (k - 1)$.

1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka:

(a) H_a diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

(2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $Sig > \alpha$, maka :

(a) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan

(b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

Hasil uji t disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel V.13 : Uji Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.984	2.240		4.332	.006
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	.945	.076	.744	5.918	.000
	Disiplin Kerja	.454	.091	.490	4.531	.003

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Olahan SPSS Tahun 2019.

Berdasarkan hasil uji secara parsial di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1) dengan nilai t_{hitung} 5.918 $>$ t_{tabel} 2.00247 atau Sig sebesar 0.000 $<$ 0.05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sinar Perdana Caraka Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
- 2) Variabel disiplin kerja (X_2) dengan nilai t_{hitung} 4.531 $>$ t_{tabel} 2.00247 atau Sig sebesar 0.003 $<$ 0.05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sinar Perdana Caraka Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

3. Uji Koefisien Korelasi (R)

Koefisien Korelasi (R) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat ataupun rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r digunakan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel V.15 : Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 ^a	.757	.749	1.88125	1.139

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Olahan SPSS Tahun 2019.

Berdasarkan tabel V.15 di atas, diketahui bahwa nilai Koefisien Korelasi (R) sebesar 0.870. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1) dan disiplin kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan pada PT. Sinar Perdana Caraka Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir berada dalam kategori kuat. Hal ini dikarenakan nilai R sebesar 0.870 sudah mendekati angka 1.

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) adalah sebuah koefisien yang digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1) dan disiplin kerja (X_2)) dapat menjelaskan variabel dependennya (kinerja). Adapun hasil uji koefisien determinasi (R²) adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V.16 : Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 ^a	.757	.749	1.88125	1.139

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Olahan SPSS Tahun 2019.

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.757 atau 75,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1) dan disiplin kerja (X_2) memberikan sumbangan pengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Sinar Perdana Caraka Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir sebesar 75,7 %, sedangkan sisanya sebesar 24,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Tak

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.